

RINGKASAN

ILHAM MAJID. Judul laporan akhir “Manajemen Perkawinan dan Kesehatan Sapi Potong di UPTD Pembibitan Ternak, Keswan dan RPH Rokan Hulu Riau” (*Breeding and Health management Cattle on UPTD Pembibitan Ternak, Keswan dan RPH Rokan Hulu Riau*). Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Manajemen perkawinan dan Manajemen kesehatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari suatu usaha *breeding*. Sistem perkawinan yang digunakan di pembibitan ternak ini adalah dengan menggunakan sistem inseminasi buatan (IB) yaitu teknologi reproduksi dengan cara memasukkan semen ke dalam alat kelamin hewan betina sehat dengan menggunakan alat inseminasi agar hewan tersebut menjadi bunting. Manajemen kesehatan umumnya untuk menjaga kesehatan ternak dilakukan dengan cara pencegahan penyakit dan pengobatan terhadap ternak-ternak yang terserang penyakit. Hal ini diperlukan agar ternak dapat terhindar dari penyakit sehingga tidak mengganggu produktivitas yang dihasilkan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) telah dilaksanakan selama 89 hari (3 bulan) mulai dari tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021 yang bertempat di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pembibitan Ternak, Kesehatan Hewan dan Rumah Potong Hewan Rokan Hulu pada jam dan hari kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Jumlah populasi ternak yang ada di Pembibitan Ternak pada bulan Februari 2021 adalah 21 ekor, yaitu induk Brahman *Cross* 11 ekor, dara Brahman *Cross* 2 ekor, pedet Brahman 1 ekor, induk Simental 2 ekor, dara Simental 1 ekor, dan induk Bali 4 ekor. Tanggal 30 April 2021 populasi sapi berubah menjadi 23 ekor karena 3 ekor pedet lahir (2 ekor Brahman *Cross* dan 1 ekor Simental) dan 1 ekor induk Brahman *Cross* bunting mati.

Evaluasi Manajemen perkawinan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pembibitan Ternak, Kesehatan Hewan dan Rumah Potong Hewan Rokan Hulu adalah NRR (*Non-return rate*) 71,43%, CR (*Conception rate*) 60%, dan CvR (*Calving rate*) 76,9 %. Pencapaian hasil evaluasi tersebut sudah memenuhi target yang ingin dicapai oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Pembibitan Ternak, Kesehatan Hewan dan Rumah Potong Hewan Rokan Hulu dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas dari ternak sapi. Evaluasi Manajemen kesehatan ternak di Pembibitan Ternak meliputi kegiatan pencegahan penyakit seperti vaksinasi, *biosecurity*, *monitoring*, dan Yandu. Jenis penyakit yang sering ditemukan di dalam peternakan adalah kembung dan demam. Performa dalam pengendalian penyakit Tahun 2019-2021 di Pembibitan Ternak cukup baik yaitu dengan persentase *morbiditas* 14,81% terjangkit penyakit demam dan 11,11% terjangkit penyakit kembung, persentase *mortalitas* 0% terjangkit penyakit demam dan 11,11% terjangkit penyakit kembung dan angka kesembuhan 100% terjangkit penyakit demam dan 0% terjangkit penyakit kembung.

Kata kunci: Sapi, perkawinan, kesehatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.